

**PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS MELALUI MEDIA
CROSSWORD PUZZLE PADA SISWA SMP NEGERI 8 PENAJAM**

Neni Anggraeni

SMP Negeri 8 Penajam Paser Utara, Indonesia

E-mail: neniburhan73@yahoo.com

Diterima:

26 Juli 2021

Direvisi:

09 Agustus 2021

Disetujui:

15 Agustus 2021

Abstrak

Pelajaran bahasa Inggris di SMP Negeri 8 Penajam Paser Utara kurang membuat siswa belajar secara aktif. Akibatnya hasil belajar siswa menjadi rendah sehingga mengakibatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris kelas VII juga mengalami penurunan. Salah satu cara untuk mengatasi hal tersebut adalah penggunaan media yang dapat diterapkan untuk mengaktifkan pembelajaran siswa dalam mata pelajaran bahasa Inggris yaitu *media crossword puzzle*. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penggunaan *media crossword puzzle* untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris pada siswa kelas VII B SMP Negeri 8 Penajam Paser Utara subjek penelitian siswa kelas VII B SMP Negeri 8 Penajam Paser Utara yang berjumlah 28 siswa. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi tes dan catatan lapangan. Instrumen pengumpulan data dengan menggunakan lembar observasi soal dan lembar catatan lapangan. Analisis data penelitian menggunakan analisis data kuantitatif deskriptif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *media Crossword Puzzle* dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa. Peningkatan penguasaan bahasa Inggris siswa dapat dilihat dari peningkatan aspek mengartikan kosakata dari sebelum dilakukan tindakan sampai siklus II sebesar 0,22. Peningkatan aspek menulis sebelum dilakukan tindakan sampai siklus II sebesar 0,21, peningkatan aspek menggunakan kosakata bahasa Inggris dalam pembelajaran dari sebelum melakukan tindakan sampai siklus II sebesar 0,64 dan nilai rata-rata yang diperoleh sebelum dilakukan tindakan yaitu 55,11 dengan persentase ketuntasan sebesar 25%, setelah dilakukan tindakan siklus II nilai rata-rata siswa menjadi 76,78 dengan persentase ketuntasan sebesar 89,28% serta peningkatan aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

Kata kunci: *Media Crossword Puzzle,*

Kosakata, bahasa Inggris kelas VII

Abstract

The use of conventional learning methods in English subjects at SMP Negeri 8 Penajam Paser Utara makes students actively study. As a result, students' learning outcomes became low, resulting in the mastery of English vocabulary in grade VII also decreased. This is because students are not able to read English vocabulary, so students need learning aids in order to improve the mastery of English vocabulary. One way to overcome this is the use of applicable media to enable students' learning in

English subjects, namely crossword puzzle media. Media crossword puzzle is one of the media of active learning strategy, which can make students actively participate. This study aims to describe the use of media crossword puzzle to improve the mastery of English vocabulary in grade VII B students of SMP Negeri 8 Penajam Paser Utara. This study includes a type of classroom action research with the research subjects of grade VII B students of SMP Negeri 8 Penajam Paser Utara which amounted to 28 students. The design of this study uses kemmis and taggart models that are carried out in two cycles. Each cycle has an action component consisting of planning, action treatment, observation and reflection. Data collection techniques using test observations, and field records. Data collection instruments using question observation sheets and field notes. Analysis of research data using descriptive and qualitative quantitative data analysis. The results showed that Crossword Puzzle media can improve students' English vocabulary mastery. The improvement of students' English mastery can be seen from the improvement of aspects of interpreting vocabulary from before the action to cycle II by 0.22. The improvement of the aspect of writing before the action until cycle II is 0.21, the improvement of the aspect of using English vocabulary in learning from before the action until cycle II is 0.64 and the average value obtained before the action is 55.11 with a percentage of ket 25%, after the second cycle of action, the average student's score became 76.78 with a completion percentage of 89.28% and increased teacher activity and student activity during the learning process.

Keywords: Crossword Puzzle Media, English vocabulary, mastery grade VII

Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Inggris sangat penting karena merupakan bahasa utama komunikasi antar bangsa dan sangat diperlukan untuk berpartisipasi dalam pergaulan hidup. Maka siswa diharapkan dapat menguasai bahasa Inggris untuk bekal di masa depan. Karena itu bahasa Inggris sangat penting untuk diterapkan di sekolah (Susanto, 2014). Siswa diharapkan dapat menguasai bahasa Inggris dengan baik. Proses pembelajaran dari pengenalan, pemahaman, penerapan dalam kehidupan sehari-hari sangat dibutuhkan guna mencapai pembelajaran bahasa Inggris yang ideal. Pembelajaran bahasa Inggris di SMP merupakan pembelajaran berkelanjutan yang bermuara pada pembentukan sikap kesantunan berbahasa. Pada usia siswa SMP merupakan masa yang sangat baik dalam belajar bahasa (Suardi, 2018).

Pada usia ini daya ingatan siswa masih sangat kuat. Usia siswa SMP sangat tepat untuk mulai dikenalkan dengan berbagai macam kosakata. Pembelajaran penguasaan kosakata termasuk dalam penguasaan bahasa (Rahayu, 2017). Penguasaan bahasa mencakup berbagai keterampilan (*skill*) yaitu keterampilan mendengarkan (*listening skill*), keterampilan berbicara (*speaking skill*), keterampilan membaca (*reading skill*) dan keterampilan menulis (*writing skill*). Penguasaan bahasa memerlukan bekal kosakata yang banyak dan bentuk tata bahasa yang memadai.

Kosakata yang banyak tanpa didasari dengan tata bahasa yang kuat maka mustahil kita bisa memahami dengan baik suatu bacaan dan demikian sebaliknya, tata bahasa yang baik tanpa memiliki kosakata yang banyak maka suatu tulisan tidak dapat dibaca dengan sempurna (Siregar, 2020). Penguasaan kosakata berpengaruh dalam pembuatan kalimat bahasa Inggris, pada percakapan, *grammar* dan tenses. Penguasaan kosakata menjadi dasar dari konsep pemahaman dalam berbahasa Inggris (Novianti, 2020).

Pengajaran bahasa Inggris di kelas VII SMP Negeri 8 Penajam Paser Utara masih terdapat beberapa kendala, salah satunya siswa masih kesulitan dalam menguasai kosakata dan membaca kosakata. Hal ini dikarenakan bahasa Inggris merupakan bahasa asing yang dipelajari siswa yang mana struktur dan formatnya berbeda dengan bahasa ibu dan bahasa sehari-hari yang digunakan siswa. Pembelajaran bahasa Inggris di kelas VII di SMP Negeri 8 Penajam Paser Utara berlangsung selama 2 x 4 jam pelajaran setiap minggunya. Satu kali pertemuan guru mengajarkan tujuh sampai sepuluh kosakata dan belum termasuk latihan yang diberikan kepada siswa. Siswa mengingat kosakata saat pembelajaran saja, pada pertemuan selanjutnya, sudah lupa. Berdasarkan uraian di atas, penelitian mengenai upaya peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris melalui penggunaan *media Crossword Puzzle* dirasakan perlu untuk membantu siswa dalam meningkatkan perbendaharaan kosakata penguasaan merupakan suatu kemampuan yang ada dalam diri seseorang untuk menguasai dan mendalami sesuatu hal yang sedang dipelajarinya (Ervina, 2020). Kosakata menurut *Linse* adalah “*Vocabulary is the collection of words that an individual knows*. Pernyataan di atas dapat diartikan bahwa kosakata merupakan kumpulan dari kata yang setiap orang mengetahuinya. Kata-kata tersebut dipelajari, dihafalkan, dipahami dan digunakan dalam kegiatan sehari-hari. Apabila suatu saat membutuhkan kata tersebut hanya perlu mengingat kembali kata tersebut. Terdapat lima tahapan yang membantu siswa dalam belajar untuk menguasai.

Kosakata yaitu, mempunyai sumber untuk memadukan dengan kata baru (Mustari, Akib, & Amri, 2020). Sumber dapat berupa gambar, diagram, foto dan lain sebagainya. Gambar membantu siswa dalam mengenali kata baru, karena dari gambar siswa dapat membentuk pengetahuannya. Mempunyai gambar yang jelas baik visual maupun suara ataupun keduanya untuk membantu dalam mengenali bentuk kata baru, belajar mengartikan kata. Cameron mengemukakan bahwa mengartikan kata baru sangat penting untuk siswa karena siswa masih membutuhkan dorongan untuk mengartikan kata dari bahasa asing membuat ingatan yang kuat dengan mengaitkan antara bentuk dan arti kata (Anindita, 2019). menggunakan kata penguasaan kosakata bahasa Inggris diperlukan pembiasaan dalam menggunakan kosakata bahasa Inggris. Pembiasaan dapat berupa penggunaan kata-kata baru selama proses pembelajaran dan memberikan latihan mengenai kosa kata (Bayu, 2020). Hal tersebut dilakukan untuk membantu siswa dalam mengingat suatu kosa kata bahasa Inggris. Penguasaan kosakata bahasa Inggris tidak hanya menggunakan kemampuan ingatan tetapi guru harus memberikan latihan mengenai kosa kata. Berdasarkan pendapat di atas terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan siswa agar dapat menguasai kosakata bahasa Inggris yaitu siswa harus dapat mengartikan suatu kosakata bahasa Inggris. Siswa yang telah mengartikan kosakata bahasa Inggris kemudian dikenalkan dengan membaca kosakata bahasa Inggris. Proses pembelajaran membaca dilakukan secara berulang-ulang. Hal tersebut dilakukan untuk membantu siswa dalam mengingat suatu kosakata bahasa Inggris (Fitriyani & Nulanda, 2017). Hal tersebut dilakukan untuk membantu siswa dalam

mengingat suatu kosakata bahasa Inggris. Penggunaan kosakata bahasa Inggris dalam kelas dianjurkan agar ingatan siswa mengenai kata baru tidak mudah hilang.

Crossword Puzzle atau yang lebih dikenal dengan nama teka-teki silang (TTS) merupakan sebuah permainan yang cara mainnya yaitu mengisi ruang-ruang kosong yang berbentuk kotak dengan huruf-huruf sehingga membentuk sebuah kata yang sesuai dengan petunjuk (Januari & Suprayitno, 2015). Selain itu mengisi teka-teki silang atau biasa disebut dengan TTS memang sungguh sangat mengasyikan, selain juga berguna untuk mengingat kosakata yang populer, selain itu juga berguna untuk pengetahuan kita yang bersifat umum dengan cara santai. Melihat karakteristik TTS yang santai dan lebih mengedepankan persamaan dan perbedaan kata, maka sangat sesuai kalau misalnya dipergunakan sebagai sarana siswa untuk latihan di kelas yang diberikan yang tidak monoton hanya berupa pertanyaan-pertanyaan baku saja (Sitorus, 2013). Teka-teki silang yang menjadi kegemaran lintas generasi ini, sesungguhnya merupakan hal yang bukan baru, artinya hal ini sudah berlangsung dari zaman ke zaman dengan format dan bentuk yang serupa tapi tidak sama. Catatan sejarah menyatakan bahwa format TTS seperti sekarang sudah ada sejak zaman kuno. Bentuknya masih cukup sederhana, yaitu sebuah bujur sangkar berisi kata-kata secara vertikal dan horizontal. Hampir serupa dengan TTS yang kita kenal sekarang.

Metode Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Kemmis dan Taggart. Terdapat empat kegiatan dengan tiga tahapan yang harus dilalui dalam penelitian tindakan yaitu perencanaan, perlakuan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas VII B SMP Negeri 8 Penajam Paser Utara. Siswa kelas VII B berjumlah 28 orang dengan 14 siswa putra dan 14 siswa putri rata-rata berumur 14 sampai 15 tahun. Penelitian dilakukan di SMP Negeri 8 Penajam Paser Utara dan dilaksanakan mulai tanggal 3 September 2019 sampai 10 Januari 2020.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Hasil Tes Kemampuan Awal Siswa

KETERANGAN				
NO	NAMA	NILAI	TUNTAS	TIDAK TUNTAS
1	Abdurrahman Irsyadu Zakah	90	V	
2	Agung Cahyono	45		V
3	AnanditaTalia Okmania Mega	50		V
4	Aprian Indrawan	65		V
5	Arief Setiawan	45		V
6	Dahniar Aulia	60		V
7	Devilia Febriyanti	60		V
8	Dimas Umsar Andika Saputra	45		V
9	Dwi Afrial Nurlianzah	50		V
10	Excel Aprilia	70	V	
11	Faqih Ano Romadona	85	V	
12	Galang Edward Prayoga	30		V
13	Ida Khovivatu Rohmah	75	V	
14	Luzza Imatul Fiqkriyah	60		V
15	Mila Novianti	40		V
16	Najua Nur Fadila	35		V
17	Nur Akmal Cahya Karendra	55		V

18	Nur Kumala Shinta	70	V	
19	Prafasta intan Ramadani	55		V
20	Rehan Pratama	30		V
21	Renita Agustin S	55		V
22	Reva Pitri Nofianti	20		V
23	Reza Fahmi Saputra	50		V
24	Roihan Romahoni	55		V
25	Sandi Fadilah	50		V
26	Sistalia	80	V	
27	Wika Maharani	80	V	
28	Yudi Prasetyo	40		V
JUMLAH		1545		
RATA-RATA		55,18		
PERSENTASE SISWA SESUAI KKM		25		75
KKM			70	

Sumber: Data olahan peneliti 2019

Tabel 2. Hasil Tes Kemampuan Awal Siswa dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris.

JUMLAH NILAI SISWA	1545
RATA-RATA KELAS	55,18
SKOR TERTINGGI	90
SKOR TERENDAH	20
JUMLAH SISWA YANG TUNTAS	7
JUMLAH SISWA YANG BELUM TUNTAS	21
PERSENTASE KETUNTASAN	25%

Sumber: Data olahan peneliti 2019

Tabel 3. Nilai Tes Siklus I Hasil Tes Kemampuan Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	Kriteria
1	Abdurrahman Irsyadu Zakah	100	Memenuhi kriteria
2	Agung Cahyono	50	Belum memenuhi kriteria
3	Anandita Talia Okmania Mega	50	Belum memenuhi kriteria
4	Aprian Indrawan	70	Memenuhi kriteria
5	Arief Setiawan	55	Belum memenuhi kriteria
6	Dahniar Aulia	70	Memenuhi kriteria
7	Devilia Febriyanti	70	Memenuhi kriteria
8	Dimas Umsar Andika Saputra	70	Memenuhi kriteria
9	Dwi Afrial Nurlianzah	70	Memenuhi kriteria
10	Excel Aprilia	75	Memenuhi kriteria
11	Faqih Ano Romadona	90	Memenuhi kriteria
12	Galang Edward Prayoga	35	Belum memenuhi kriteria
13	Ida Khovivatu Rohmah	80	Memenuhi kriteria
14	Luzza Imatul Fiqkriyah	70	Memenuhi kriteria
15	Mila Novianti	70	Memenuhi kriteria
16	Najua Nur Fadila	40	Belum memenuhi kriteria
17	Nur Akmal Cahya Karendra	70	Memenuhi kriteria
18	Nur Kumala Shinta	75	Memenuhi kriteria
19	Prafasta Intan Ramadani	75	Memenuhi kriteria
20	Rehan Pratama	45	Belum memenuhi kriteria
21	Renita Agustin S	50	Belum memenuhi kriteria
22	Reva Pitri Nofianti	20	Belum memenuhi kriteria
23	Reza Fahmi Saputra	70	Memenuhi kriteria

24	Roihan Romadoni	70	Memenuhi kriteria
25	Sandi Fadilah	65	Belum memenuhi kriteria
26	Sistalia	80	Memenuhi kriteria
27	Wika Maharani	80	Memenuhi kriteria
28	Yudi Prasetyo	55	Belum memenuhi kriteria
JUMLAH		1820	

Sumber: data olahan peneliti 2019

Tabel 4. Hasil Tes Kemampuan Siswa Siklus

JUMLAH	1820
RATA-RATA	65
SKOR TERTINGGI	100
SKOR TERENDAH	20
SISWA YANG TUNTAS	18
SISWA YANG BELUM TUNTAS	10
PERSENTASE KETUNTASAN	64,28%

Sumber: Data olahan peneliti 2019

Tabel 5. Hasil Tes Kemampuan Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	Kriteria
1	Abdurrahman Irsyadu Zakah	100	Memenuhi kriteria
2	Agung Cahyono	60	Belum memenuhi kriteria
3	Anandita Talia Okmania Mega	80	Memenuhi kriteria
4	Aprian Indrawan	70	Memenuhi kriteria
5	Arief Setiawan	75	Memenuhi kriteria
6	Dahnar Aulia	75	Memenuhi kriteria
7	Devilia Febriyanti	75	Memenuhi kriteria
8	Dimas Umsar Andika Saputra	75	Memenuhi kriteria
9	Dwi Afrial Nurlianzah	75	Memenuhi kriteria
10	Excel Aprilia	80	Memenuhi kriteria
11	Faqih Ano Romadona	100	Memenuhi kriteria
12	Galang Edward Prayoga	70	Memenuhi kriteria
13	Ida Khovivatu Rohmah	90	Memenuhi kriteria
14	Luzza Imatul Fiqkriyah	75	Memenuhi kriteria
15	Mila Novianti	80	Memenuhi kriteria
16	Najua Nur Fadila	70	Memenuhi kriteria
17	Nur Akmal Cahya Karendra	70	Memenuhi kriteria
18	Nur Kumala Shinta	75	Memenuhi kriteria
19	Prafasta Intan Ramadani	75	Memenuhi kriteria
20	Rehan Pratama	70	Memenuhi kriteria
21	Renita Agustin S	75	Memenuhi kriteria
22	Reva Pitri Nofianti	50	Belum memenuhi kriteria
23	Reza Fahmi Saputra	80	Memenuhi kriteria
24	Roihan Romadoni	75	Memenuhi kriteria
25	Sandi Fadilah	70	Memenuhi kriteria
26	Sistalia	100	Memenuhi kriteria
27	Wika Maharani	100	Memenuhi kriteria
28	Yudi Prasetyo	60	Belum memenuhi kriteria
JUMLAH		2150	

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila siswa telah dapat menguasai kosakata bahasa Inggris dari segi proses dan produk. Kriteria keberhasilan proses dapat

dilihat dari peningkatan selama proses pembelajaran berlangsung. Indikator ketercapaian keberhasilan produk dan keberhasilan penilaian dalam penelitian ini menggunakan soal evaluasi. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila 75% dari jumlah siswa telah mencapai nilai 70 (nilai KKM).

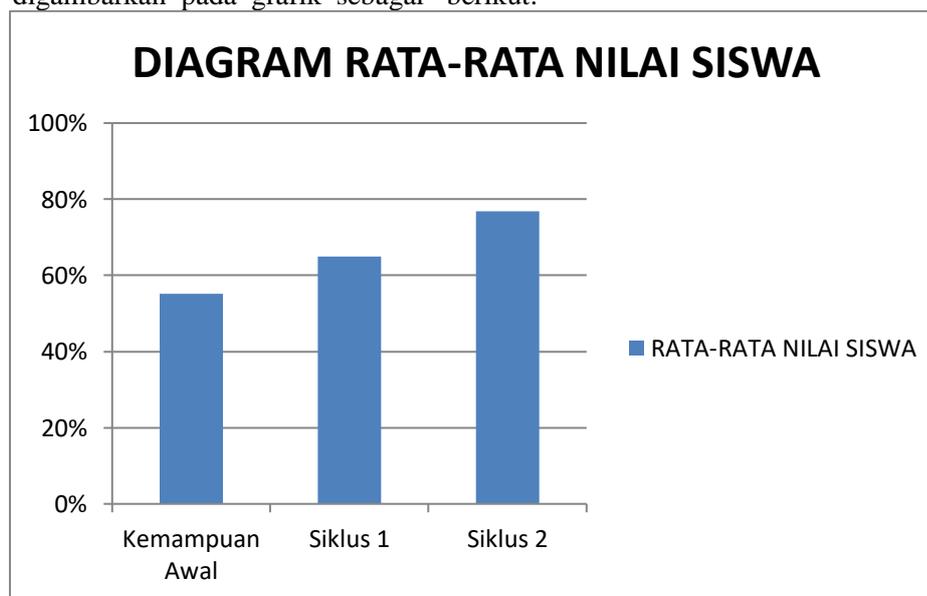
Hasil tes kemampuan awal, tes siklus I dan tes siklus II juga digunakan sebagai indikator ada tidaknya peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa kelas VII B SMP Negeri 8 Penajam Paser Utara. Berikut merupakan hasil tes penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa.

Tabel 6. Hasil Tes Kemampuan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa

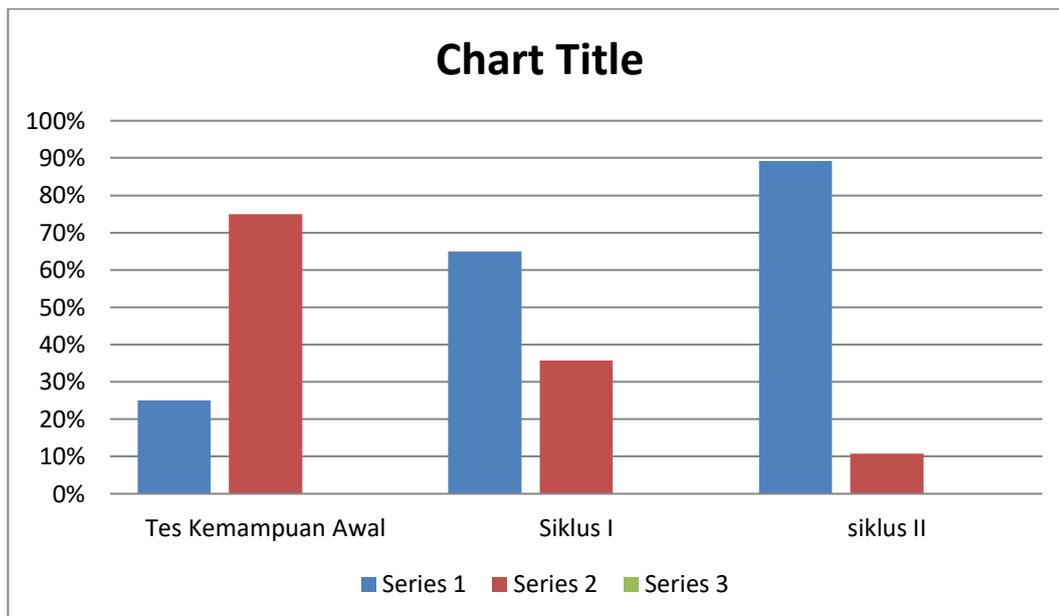
Keterangan	Tes kemampuan awal	Tes siklus I	Tes siklus II
Rata-rata	55,18	65	76,78
Skor tertinggi	90	100	100
Skor terendah	20	20	50
Jumlah siswa yang tuntas	7	18	25
Jumlah siswa yang belum tuntas	21	10	3
Persentase ketuntasan	25%	64,28%	89,28%

Sumber: Data olahan peneliti 2019

Tabel di atas menunjukkan bahwa penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa mengalami peningkatan. Rata-rata nilai tes siklus I mengalami peningkatan sebesar 9,82% dari tes kemampuan awal dan tes siklus II mengalami peningkatan sebesar 11,78% dari tes siklus I. Persentase ketuntasan siswa hasil tes pada siklus I juga mengalami peningkatan sebesar 39,28% dari tes kemampuan awal. Perbandingan perolehan nilai hasil tes kemampuan awal, siklus I dan siklus II secara terperinci dapat digambarkan pada grafik sebagai berikut.



Gambar 1. Diagram Rata-rata Nilai Siswa



Gambar 2. Diagram Persentase Kriteria Ketuntasan dan Ketidaktuntasan Siswa

Setelah dilakukan tes pada akhir siklus I, terlihat bahwa terjadi peningkatan rata-rata nilai siswa dari sebelum dilakukan tindakan sebesar 55,18 menjadi 65. Peningkatan rata-rata nilai siswa sebesar 9,82% pada siklus I. Kriteria ketuntasan yang dicapai pada siklus I meningkat dari 25% menjadi 64%. Siswa yang tuntas pada siklus I sebanyak 18 siswa. Penelitian ini berlanjut pada siklus II dikarenakan pada siklus I belum mencapai kriteria ketuntasan yang ditetapkan yaitu sebesar 75% dari jumlah siswa mencapai nilai 70.

Pada siklus II guru menggunakan media nyata berupa gambar seorang artis dan media *crossword*. Media berupa gambar seorang artis digunakan untuk menarik perhatian siswa dan *media crossword puzzle* membantu siswa dalam mengulangi dan mengartikan kembali kosakata yang telah diajarkan pada kelas VII.

Menggunakan media gambar artis membantu guru dalam menerangkan dan mengajak siswa untuk mengamati, menebak dan menerka apa yang ada di gambar dan di personal datanya. Alternatif yang dapat digunakan untuk membantu guru dalam mengartikan dan menerangkan objek nyata dapat didemonstrasikan dengan menggunakan objek nyata berupa gambar atau tiruan. *Media crossword puzzle* yang digunakan pada siklus II merupakan perbaikan dari media gambar yang telah digunakan pada siklus I. *Media crossword puzzle* yang digunakan pada siklus I pertemuan II diintegrasikan dengan metode pembelajaran *cooperatif learning* sehingga setiap siswa diberi kesempatan untuk menyusun dan merangkai huruf-huruf menjadi kata-kata, menebak bahasa Inggrisnya, lalu mengisi dan menyusun huruf-huruf itu pada kolom isian *crossword puzzle* dan dikerjakan bersama-sama dalam kelompok. Peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris terlihat setelah digunakan *media crossword puzzle* pada siklus I pertemuan II, dan siklus II (pertemuan I dan II).

Media crossword puzzle diintegrasikan dengan model pembelajaran *cooperatif learning*. Siswa dikondisikan belajar dalam kelompok, siswa mendapatkan ilmu dari teman di kelompoknya. Hal ini yang menarik perhatian siswa dan meningkatkan semangat belajar siswa dalam kelas. Selama proses pembelajaran menggunakan *media crossword puzzle* membantu siswa dalam belajar menguasai kosakata dalam bahasa

Inggris. Lima tahapan yang membantu siswa dalam belajar menguasai kosakata bahasa Inggris yaitu mempunyai sumber untuk memadukan dengan kata baru, mempunyai gambar yang jelas untuk membantu mengenali kata, belajar mengartikan kata, membuat ingatan yang kuat dengan mengaitkan antara bentuk dan arti kata dan menggunakan kata.

Sumber untuk memadukan kata baru berasal dari guru dan media. Penelitian ini menggunakan kedua sumber tersebut. Guru dalam memberikan konteks kata baru membutuhkan alat bantu berupa media. Media yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *media crossword* dan media gambar. Media gambar berupa gambar-gambar pada buku paket dan gambar seorang artis digunakan dalam tahap pemberian konteks kata dan arti kata sedangkan *media crossword puzzle* digunakan dalam tahap membaca kosakata dan pengulangan *pronunciation* siswa (Fachruddin, 2017).

Gambar yang jelas untuk membantu mengenali kata. Pengenalan kata dapat diperoleh dari *media crossword puzzle* (Ariyanti, 2019). *Media crossword puzzle* disertai dengan gambar yang jelas mengenai pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya harus diisikan pada kolom-kolom yang telah disediakan, ada bagian yang mendatar (*cross*) dan ada bagian yang menurun (*down*).

Belajar mengartikan kata menggunakan *media crossword puzzle* membantu siswa belajar untuk merangkai huruf-huruf menjadi kata yang sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan tentang ‘*verbs in the simple present tense*’ –*what do you do at home*, dilengkapi dengan gambar, yang tujuannya untuk memudahkan siswa dalam mengisi *crossword puzzle* (Usman, 2018). Siswa mengartikan mengenai pertanyaan-pertanyaan *crossword puzzle* baik yang mendatar ataupun yang menurun dalam bahasa Inggris, dan memperkirakan huruf-huruf yang tepat untuk diisikan pada kolom *crossword puzzle*. Mengkaitkan antara bentuk kata dan arti kata dapat membuat siswa mempunyai ingatan yang kuat mengenai suatu kosa kata. *Media crossword puzzle* dapat membantu siswa dalam membuat ingatan yang kuat tentang kosa kata.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penggunaan *media crossword puzzle* dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris pada siswa kelas VII B SMP Negeri 8 Penajam Paser Utara. *Media crossword puzzle* yang digunakan membantu dalam penguasaan kosakata bahasa Inggris. Aspek penguasaan kosakata bahasa Inggris yang ditekankan dalam penggunaan media *Crossword puzzle* yaitu aspek membaca dan menulis kosakata. Membaca kosakata secara bersama-sama maupun individu. Penggunaan *media crossword puzzle* dapat membantu siswa dalam menyusun dan membaca kosakata dalam kelompok. Penggunaan *media crossword puzzle* dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata siswa dan nilai rata-rata siswa pada aspek penguasaan kosakata bahasa Inggris serta peningkatan selama proses pembelajaran dari sebelum dilakukan tindakan sampai pada akhir siklus II. Nilai rata-rata siswa meningkat sebesar 27,03 dengan peningkatan persentase keberhasilan sebesar 57,69%. Pada aspek mengartikan kosakata meningkat sebesar 0,34. Pada aspek menulis meningkat sebesar 0,5. Pada aspek menggunakan kosakata dalam pembelajaran meningkat sebesar 0,11. Peningkatan paling besar terjadi pada aspek mengartikan dan menulis kosa kata.

Uraian yang telah dipaparkan di atas, penggunaan *media crossword puzzle* dalam pembelajaran sangat berguna sekali, karena selain dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam penguasaan kosakata bahasa Inggris juga dapat meningkatkan nilai mata pelajaran bahasa Inggris. Pembelajaran di kelas jadi menyenangkan dan dapat merubah “*image*” sedikit demi sedikit bahwa mata pelajaran bahasa Inggris

merupakan mata pelajaran yang termasuk dalam mata pelajaran yang “sulit”. Dengan adanya *media crossword puzzle* bahasa Inggris menjadi mudah dan menyenangkan. Lebih populer dengan istilah “*Fun with English*”.

Bibliografi

- Anindita, Dea. (2019). *Pengaruh Pembelajaran Make A Match Menggunakan Media Flashcard Terhadap Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris (Penelitian pada Siswa Kelas V SD Negeri Jurangombo 1)*. Magelang: Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Ariyanti, Wahyu Fitria. (2019). *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Materi Cahaya Dan Alat Optik Menggunakan Metode Team Teaching Dengan Media Crossword Puzzle Kelas Viii A Smp Negeri 2 Tuntang Tahun Pelajaran 2018/2019*. Semarang: Iain Salatiga.
- Bayu, Krisna. (2020). Penggunaan Google Translate sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris Paket B di PKBM Suryani. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 3(1), 62–67.
- Ervina, Maharani Nida. (2020). *Penegmbangan modul berbasis flip dan pop up full games terintegrasi keislaman pada konsep sistem pertahanan tubuh untuk peserta didik kelas XI MA Darul Ulum Palangka Raya*. Riau: IAIN Palangka Raya.
- Fachruddin, Andi. (2017). *Dasar-dasar produksi televisi: Produksi berita, feature, laporan investigasi, dokumenter dan teknik editing*. Yogyakarta: Kencana.
- Fitriyani, Eka, & Nulanda, Putri Zulmi. (2017). Efektivitas Media Flash Cards dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris. *Psychopathic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(2), 167–182.
- Januari, Sukma Trian, & Suprayitno, Dan. (2015). Penggunaan Media Games Crossword Puzzle untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(2), 1882–1891.
- Mustari, Ratri Eka Noor, Akib, Tasrif, & Amri, Nur Alim. (2020). Media Kartu Kata Bergambar terhadap Penguasaan Kosakata Inggris Anak di Tk Teratai Unm Makassar. *TEMATIK: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 8–14.
- Novianti, Yesi. (2020). Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Penggunaan Media Kartu Gambar Pada Siswa Kelas Vii Smpn 1 Muara Bungo. *Jurnal Muara Pendidikan*, 5(1), 551–556.
- Rahayu, Luluk Suci. (2017). *Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris melalui Metode Kreasi Gambar Huruf Abjad pada Anak Usia Dini di RA Perwanida 1 Salatiga Tahun Pelajaran 2016/2017*. Semarang: IAIN Salatiga.
- Siregar, Siti Hazizah. (2020). *Pengembangan Instrumen Penilaian Kosakata berbasis Informasi pada Materi Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Panai Tengah*. Medan: UNIMED.
- Sitorus, Ulfani. (2013). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teamgamesand Tournament (Tgt) Berbasis Mediatekateki Silang (Tts) Terhadap Peningkatan Hasilbelajar Kimia Pada Pokok Bahasanhidrokarbon*. Medan: UNIMED.
- Suardi, Moh. (2018). *Belajar & pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Susanto, Ahmad. (2014). *Pengembangan pembelajaran IPS di SD*. Yogyakarta: Kencana.
- Usman, Raja. (2018). Peningkatan Metode Tekateki Silang (Crossword Puzzle) Dalam Motivasi Dan Hasil Belajar Pokok Bahasan Instrinsik Dan Ekstrinsik Sastra Siswa Kelas V Sd Negeri 165 Pekanbaru. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2), 233–240.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.